Journal of Urban Planning Studies
Available online at:
Vol 5, No, 1, November 2024, pp 011-018
p-ISSN:2775-1899 dan e-ISSN: 1775-1902

# Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar

## *The Influence of Banggai People's Harbor on the Socio-Economic Condition of the Surrounding Community*

**Candra Deswanto[1], Muh. Fuad Azis[2], Tri Budiharto[1]**
[1] Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa
[2] Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin
Email : candradeswanto15@gmail.com

**Artikel info**

**Artikel history:**
Diterima; 25-09-2022
Direvisi: 04-10-2022
Disetujui; 30-11-2024

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of the Banggai People's Harbor on the socio-economic conditions of the surrounding community. As well as to maximize the potential of Banggai People's Port in improving the socio-economic conditions of the surrounding community.*
*This research is a quantitative and qualitative research with a research design using a survey method with a qualitative quantitative approach. The data obtained were then analyzed using tabulation calculations and swot analysis.*
*The results obtained are that the existence of the Banggai People's Harbor affects the socio-economic conditions of the surrounding community. Then the strategy to improve the socio-economic conditions of the surrounding community uses the SO strategy.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Serta untuk memaksimalkan potensi Pelabuhan Rakyat Banggai dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.
Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan desain penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif kualitatif. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan tabulasi dan analisis swot.
Hasil yang diperoleh ialah keberadaan Pelabuhan Rakyat Banggai mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian strategi peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar menggunakan strategi SO.

**Keywords:**
*Influence;*
*enhancement;*
*Socioeconomic;*

**Coresponden author:**
Email: candradeswanto15@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

# 1. PENDAHULUAN

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan industri dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Pelabuhan merupakan salah satu prasarana transportasi yang cukup penting bagi sebuah negara, terutama pada Negara maritim seperti Indonesia sebab pelabuhan dapat membantu meningkatkan ekonomi negara, dengan adanya pelabuhan maka kegiatan ekonomi suatu negara akan dapat menjadi lebih lancar, karena berdasarkan pada fakta yang ada pada beberapa negara, barang – barang ekspor impor sebagian besar dikirim melalui jalur laut (menggunakan kapal) yang berarti membutuhkan pelabuhan atau tempat untuk bertambat, meskipun rute perjalanan yang dituju dapat dilalui oleh alat transportasi lain. Hal tersebut dapat terjadi mengingat jumlah barang yang dapat diangkut oleh kapal lebih banyak dibandingkan dengan jumlah barang yang dapat diangkut oleh armada lain (Triatmodjo, 1986).

Bahwa dalam segi kepentingan suatu daerah pelabuhan memiliki arti ekonomis yaitu karena pelabuhan mempunyai fungsi sebagai tempat ekspor impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang saling berhubungan sebab akibat. Keberadaan pelabuhan mampu menghasilkan keuntungan secara ekonomi yang langsung dapat dirasakan, misalkan terbukanya banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar, karena dalam segala bidang kegiatan di pelabuhan tenaga kerja manusia akan sangat dibutuhkan yaitu tenaga kerja sebagai kuli (untuk mengangkat barang – barang), pengatur lalu lintas pelabuhan (terutama pengatur lalu lintas kendaraan yang akan masuk ke kapal) dan petugas kebersihan pelabuhan. (Bintarto,1986).

Pelabuhan Rakyat Banggai merupakan pelabuhan yang terletak di Kecamatan Banggai dan merupakan sarana transportasi laut dalam menghubungkan beberapa wilayah di Kabupaten Banggai Laut. Dampak keberadaan Pelabuhan Rakyat Banggai akan sangat mempengaruhi aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar, berkembangnya aktivitas masyarakat tidak lepas dari pengaruh dampak aktivitas pelabuhan. Dampak ekonomi yang dirasakan masyarakat sekitar adalah semakin banyaknya pertokoan, perkantoran, perbankan serta aktivitas-aktivitas lainnya (Kurniawan et al., 2020). Tetapi jika dilihat dari situasi kondisi fisik kehidupan masyarakat di sekitar pelabuhan masih jauh dari tingkat kesejahteraan berdasarkan upah minimum Provinsi Sulawesi Tengah yaitu Rp. 2.303.000/bulan sedangkan hasil pra penelitian di lokasi penelitian pendapatan masyarakat sekitar ≤ Rp. 750.000 – Rp. 1.500.000/bulan dan masih tergolong rendah dengan tanggungan keluarga sebanyak 2 - 6 orang per KK. Kondisi fisik kehidupan masyarakat yang seperti ini sangat memprihatinkan sebab pada realitanya adalah dengan keberadaan pelabuhan maka kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar akan memberikan arah korelasi yang positif atau dengan kata lain keberadaan pelabuhan mampu mensejahterahkan kehidupan masyarakat sekitar (Fernandes et al., 2021). Selain itu, terdapat banyaknya keluhan dari pengguna jasa tentang kurang optimalnya kinerja pelabuhan terutama pada bagian keamanan dan kenyamanan pelayanan pelabuhan. Ditinjau dari nilai strategis dan efisiensi serta kemudahan pergerakan dan perpindahan barang atau orang di Pelabuhan Rakyat Banggai belumlah mampu dikelola dengan baik dalam sistem keterpaduan transportasi khususnya transportasi laut (Zulkarnain et al., 2022). Pelabuhan Rakyat Banggai memerlukan upaya perbaikan dan pengembangan guna meningkatkan pengaruh sektor pelabuhan terhadap kesejahteraan masyarakat.

# 2. METODE

## 2.1. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode penelitian kombinasi (mixed methods), Metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian. (Creswell, 2009).

## 2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di di Kelurahan Tano Bonunungan, Kecamatan Banggai, Kabupaten Banggai Laut, khususnya di Pelabuhan Rakyat Banggai. Adapaun waktu penelitian ini berlangsung dari Oktober 2020 – Maret 2021.

### 2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jenis dan Sumber Data

| Jenis Data | | Pengumpulan Data | Sumber Data | Instansi |
|---|---|---|---|---|
| Data Kuantitatif | • Kondisi fisik dasar<br>• Kependudukan | Dokumentasi | Data Sekunder | BPS |
| | • Data angkutan pelabuhan | Dokumentasi | Data Sekunder | Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan |
| Data Kualitatif | • Fasilitas Pelabuhan<br>• Tingkat pendapatan<br>• Tingkat pendidikan<br>• Peluang kerja<br>• Kepemilikan rumah | Observasi | Data Primer | - |

### 2.4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Tano Bonunungan yang berjumlah 2.628 jiwa.

b. Sampel

Menurut Natoatmodjo dalam Agung (2004), sampel merupakan contoh atau representasi dari suatu populasi yang cukup besar jumlahnya atau satu bagian dari keseluruhan yang dipilih dan representatif sifatnya, dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin,

Penentuan jumlah Penduduk dengan berdasar pada data jumlah keseluruhan dari jiwa penduduk di lokasi penelitian tahun 2019 dengan jumlah 2.628, dengan demikian :

$$n = \frac{2.628}{1.628 \quad (0{,}1^2) + 1}$$

$$n = \frac{2.628}{27{,}28}$$

$$n = 96{,}3$$

$$n = 96$$

Dalam penelitian ini jumlah sampel digenapkan menjadi 100 sampel, hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan perhitungan tabulasi.

### 2.5. Teknik Pengumpulan Data

Tiap-tiap kelompok data di atas memiliki cara/metode yang berbeda dalam memperolehnya. Data sekunder diperoleh dengan cara mengkaji bahan pustaka, atau memperolehnya dari pihak pengumpul data. Sedangkan data primer diperoleh dengan cara angket atau kuesioner, wawancara atau interview, pengamatan atau observasi dan ujian atau tes (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000: 82). Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan cara survey/observasi lapangan untuk mengetahui kondisi eksisting secara visual.

### 2.6. Variabel Penelitian

Varibel penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.** Variabel Penelitian

| Variabel | Indikator |
|---|---|
| Sosial Ekonomi | Tingkat pendapatan<br>Tingkat pendidikan |

| | |
|---|---|
| | Peluang kerja |
| | Kepemilikan rumah |

### 2.7. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif-kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian untuk menyusun rumusan alternatif strategi dalam memaksimalkan potensi Pelabuhan Rakyat Banggai dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyakarat sekitar dengan menggunakan analisis SWOT.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar

a. Persepsi Responden Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Tingkat Pendapatan

**Tabel 3.** Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Tingkat Pendapatan

| Jenis Persepsi | Frekuensi (jiwa) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Sangat Berpengaruh | 80 | 80 |
| Berpengaruh | 20 | 20 |
| Kurang Berpengaruh | - | - |
| Tidak Berpengaruh | - | - |
| **Jumlah** | **100** | **100** |

*Sumber: Hasil Perhitungan dan Pengolahan Data Kuesioner, 2021*

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada masyarakat sekitar pelabuhan, didapatkan hasil sebanyak 80 % responden menyatakan bahwa pelabuhan sangat memiliki pengaruh terhadap tingkat pendapatan masyarakat, sedangkan responden yang menyatakan tingkat pendapatan tetap sebanyak 20 %.

b. Persepsi Responden Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.** Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Tingkat Pendidikan

| Jenis Persepsi | Frekuensi (jiwa) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Sangat Berpengaruh | 76 | 76 |
| Berpengaruh | 18 | 18 |
| Kurang Berpengaruh | 6 | 6 |
| Tidak Berpengaruh | - | - |
| **Jumlah** | **100** | **100** |

*Sumber: Hasil Perhitungan dan Pengolahan Data Kuesioner, 2021*

Mayoritas penduduk di sekitar pelabuhan merasa keberadaan Pelabuhan Rakyat Banggai sangat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan masyarakat, berdasarkan hasil wawancara dan pembagian kuesioner yang berjumlah 100 responden, 76 responden beranggapan bahwa Pelabuhan Rakyat Banggai memliki pengaruh yang tinggi terhadap pendidikan masyarakat.

c. Persepsi Responden Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Tingkat Peluang Kerja

**Tabel 5.** Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai TerhadapbPeluang Kerja

| Jenis Persepsi | Frekuensi (jiwa) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Sangat Berpengaruh | 67 | 67 |
| Berpengaruh | - | - |

| Jenis Persepsi | Frekuensi (jiwa) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Kurang Berpengaruh | - | - |
| Tidak Berpengaruh | 33 | 33 |
| **Jumlah** | **100** | **100** |

*Sumber: Hasil Perhitungan dan Pengolahan Data Kuesioner, 2021*

Berdasarkan tabel diatas menunujukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan mengenai peluang untuk melakukan aktifitas pekerjaan di Pelabuhan Rakyat Banggai ternyata umumnya responden mengatakan sangat berpengaruh untuk melakukan aktifitas dan mereka tahu bahwa beberapa peluang bisnis dapat dilakukan di sekitar pelabuhan termasuk berdagang serta berbagai peluang lainnya.

d. Persepsi Responden Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Kepemilikan Rumah

**Tabel 6.** Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Kepemilikan rumah

| Jenis Persepsi | Frekuensi (jiwa) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Sangat Berpengaruh | 75 | 75 |
| Berpengaruh | 9 | 9 |
| Kurang Berpengaruh | 11 | 11 |
| Tidak Berpengaruh | 5 | 5 |
| **Jumlah** | **100** | **100** |

*Sumber: Hasil Perhitungan dan Pengolahan Data Kuesioner, 2021*

Mayoritas penduduk di sekitar pelabuhan merasa keberadaan Pelabuhan Rakyat Banggai sangat berpengaruh terhadap kepemilikan rumah, berdasarkan hasil wawancara dan pembagian kuesioner yang berjumlah 100 responden, 75 responden beranggapan bahwa Pelabuhan Rakyat Banggai memliki pengaruh yang tinggi terhadap kepemilikan rumah masyarakat.

Untuk lebih mempermudah peneliti dalam menyimpulkan hasil kuesioner maka yang dilakukan ialah dengan menggunakan perhitungan tabulasi, maka dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7.** Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

| Faktor Pengaruh | Variabel | Sosial Ekonomi | Indikator | Frekuensi (jiwa) | Persentase (%) | Bobot |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pelabuhan Rakyat Banggai | Sosial Ekonomi | Tingkat Pendapatan | Sangat Berpengaruh | 80 | 80 | 4 |
| | | | Berpengaruh | 20 | 20 | 1 |
| | | | Kurang Berpengaruh | - | - | - |
| | | | Tidak Berpengaruh | - | - | - |
| | | Tingkat Pendidikan | Sangat Berpengaruh | 76 | 76 | 4 |
| | | | Berpengaruh | 18 | 18 | 1 |
| | | | Kurang Berpengaruh | 6 | 6 | 1 |
| | | | Tidak Berpengaruh | - | - | - |
| | | Peluang Kerja | Sangat Berpengaruh | 67 | 67 | 4 |
| | | | Berpengaruh | - | - | - |
| | | | Kurang Berpengaruh | - | - | - |
| | | | Tidak Berpengaruh | 33 | 33 | 2 |
| | | Kepemilikan Rumah | Sangat Berpengaruh | 75 | 75 | 4 |
| | | | Berpengaruh | 9 | 9 | 1 |
| | | | Kurang Berpengaruh | 11 | 11 | 1 |
| | | | Tidak Berpengaruh | 5 | 5 | 1 |

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

**Tabel 8.** Pengaruh Pelabuhan Rakyat Banggai Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat

| Faktor Pengaruh | Variabel | Indikator | Nilai Hasil PerTab (%) | Standar Nilai Pengaruh | Bobot | Kesimpulan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pelabuhan Rakyat Banggai | Sosial Ekonomi | Tingkat Pendapatan | 80 | 66,67 – 88,88 | 4 | Berpengaruh |
| | | Tingkat Pendidikan | 76 | 66,67 – 88,88 | 4 | Berpengaruh |
| | | Peluang Kerja | 67 | 66,67 – 88,88 | 4 | Berpengaruh |
| | | Kepemilikan Rumah | 75 | 66,67 – 88,88 | 4 | Berpengaruh |

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

### 3.2. Memaksimalkan Potensi Pelabuhan Rakyat Banggai Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar

**Tabel 9.** Analisis Faktor Strategi Internal (IFAS)

| Faktor-Faktor Strategis | Bobot | Rating (4 - 1) | Bobot x Rating |
|---|---|---|---|
| **Kekuatan :** | | | |
| Adanya keterampilan masyarakat dalam membangun usaha-usaha kecil di pelabuhan | 0,15 | 4 | 0,15 x 4 = 0,6 |
| Pengunjung yang datang melalui Pelabuhan Rakyat Banggai Melakukan aktifitas di sekitar pelabuhan | 0,15 | 4 | 0,15 x 4 = 0,6 |
| Adanya fasilitas perdagangan di sekitar pelabuhan | 0,10 | 3 | 0,10 x 3 = 0,3 |
| Jarak tempuh pelabuhan dekat dengan fasilitas pendidikan | 0,10 | 3 | 0,10 x 3 = 0,3 |
| Tersedianya profesi di bidang kepelabuhanan | 0,10 | 3 | 0,10 x 3 = 0,3 |
| Jumlah | 0,60 | | 2,1 |
| **Faktor-Faktor Strategis** | **Bobot** | **Rating (1 - 4)** | **Bobot x Rating** |
| **Kelemahan :** | | | |
| Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pelaku usaha-usaha kecil di pelabuhan | 0,15 | 1 | 0,10 x 1 = 0,1 |
| Tidak adanya akademi pelayaran yang dibangun di sekitar pelabuhan | 0,15 | 1 | 0,10 x 1 = 0,1 |
| Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak dari keberadaan pelabuhan | 0,10 | 2 | 0,10 x 2 = 0,2 |
| Jumlah | 0,40 | | 0,4 |
| **Total** | **1,00** | | **2,5** |

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

**Tabel 10.** Analisis Faktor Strategi Eksternal (EFAS)

| Faktor-Faktor Strategis | Bobot | Rating (4 - 1) | Bobot x Rating |
|---|---|---|---|
| **Peluang :** | | | |
| Adanya peluang penyerapan tenaga kerja | 0,20 | 4 | 0,20 x 4 = 0,8 |
| Adanya peluang meraup keuntungan dengan berdagang atau membuka usaha-usaha kecil | 0,15 | 4 | 0,15 x 4 = 0,6 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Jarak pelabuhan dekat dengan pusat kota yang menjadi pusat aktifitas ekonomi | 0,15 | 4 | 0,15 x 4 = 0,6 |
| Jumlah | 0,50 | | 2 |

| **Faktor-Faktor Strategis** | **Bobot** | **Rating (1 - 4)** | **Bobot x Rating** |
|---|---|---|---|
| **Ancaman :** | | | |
| Tenaga kerja kepelabuhanan kebanyakan bukan dari masyarakat sekitar | 0,20 | 1 | 0,20 x 1 = 0,1 |
| Tingkat keahlian masyarakat sekitar yang tergolong rendah di bidang kepelabuhanan | 0,15 | 1 | 0,15 x 1 = 0,15 |
| Kepadatan bangunan semakin meningkat | 0,15 | 2 | 0,15 x 2 = 0,3 |
| Jumlah | 0,50 | | 0,55 |
| **Total** | **1,00** | | **2,55** |

*Sumber: Hasil Analisis, 2021*

Dari hasil analisis diatas menunjukkan bahwa :

- (IFAS) Hasil Kekuatan – Kelemahan = 2,1 – 0,4 = 1,7
- (EFAS) Hasil Peluang – Ancaman = 2 – 0,55 = 1,45

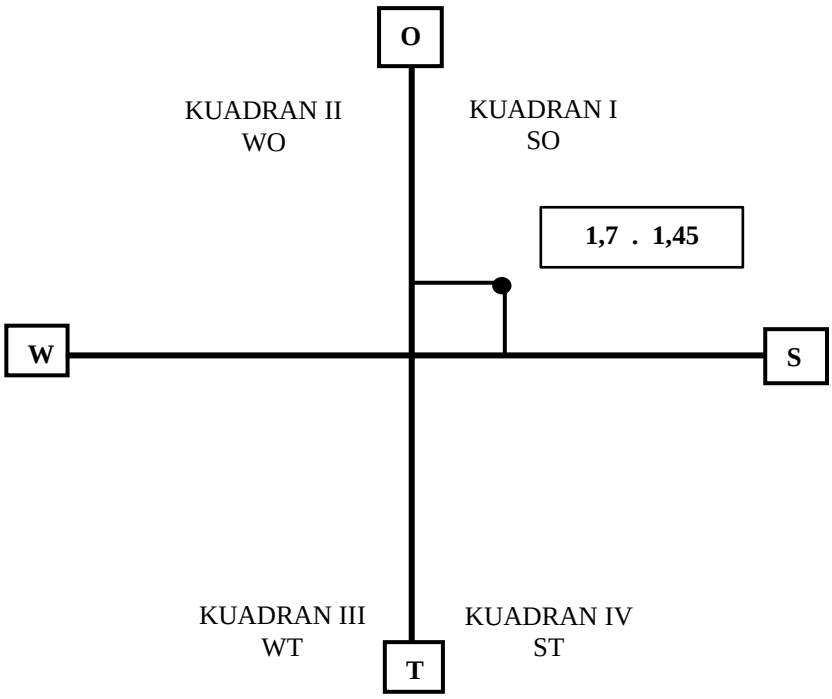


**Gambar 1.** Kuadran SWOT, Hasil Analisis 2021

Posisi berada pada sumbu X = 1,7 dan sumbu Y = 1,45. Jadi posisi pada kuadran I. Strategi yang digunakan dan diprioritaskan yaitu strategi SO. Rumusan strateginya adalah dengan memanfaatkan peluang untuk mempertahankan kekuatan.

Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas, maka strategi yang digunakan untuk memaksimalkan potensi pelabuhan dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut :

a. Dengan adanya peluang penyerapan tenaga kerja di pelabuhan maka perlunya melibatkan masyarakat dalam aktifitas pelabuhan yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia hal ini dilakukan guna meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.

b. Memberikan bantuan kepada masyarakat yang ingin menambah penghasilan lewat sektor usaha di sekitar pelabuhan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

c. Optimasi letak pelabuhan yang dekat dengan pusat aktifitas ekonomi agar pengunjung merasa lancar dalam melakukan aktifitas, ini bertujuan agar terjadinya peningkatan sosial ekonomi masyarakat.

## 4. KESIMPULAN

Keberadaan Pelabuhan Rakyat Banggai mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar, dimana dari keempat variabel dalam penelitian ini yakni tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, peluang kerja dan kepemilikkan rumah sama-sama mempunyai pengaruh dari pada keberadaan pelabuhan itu sendiriSimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan rekomendasi. Arahan Memaksimalkan potensi Pelabuhan Rakyat Banggai dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar yaitu melibatkan masyarakat dalam aktifitas pelabuhan yang berhubungan dengan tenaga kerja manusia, ,emberikan bantuan kepada masyarakat yang ingin menambah penghasilan lewat sektor usaha di sekitar pelabuhan dan Optimasi letak pelabuhan yang dekat dengan pusat aktifitas ekonomi agar pengunjung merasa lancar dalam melakukan aktifitas.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Bambang Triatmodjo. (1986). *Perencanaan pelabuhan. Universitas Gadjah Mada*. Indonesia

Bintarto, R. (1986). *Urbanisasi dan permasalahannya*. Ghalia. Indonesia.

Creswell, J. W. (2009). *Research design: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methods (Terj.)*. Pustaka Pelajar. Indonesia

Fernandes, E., Santos, P., & Costa, M. (2021). *Port development and socioeconomic impacts in peripheral regions: A case study from Southeast Asia.* Journal of Transport Geography, 93, 103045.

Kurniawan, M., Widodo, T., & Sugiyanto. (2020). *The role of port infrastructure in enhancing regional economic development.* Maritime Policy & Management, 47(8), 1054–1070.

Kusmayadi, D., & Sugiarto, E. (2000). *Metodologi dalam bidang pariwisata*. Gramedia Pustaka Utama.

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku Kesehatan*. (pp. 23–28). Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Alfabeta. Indonesia

Zulkarnain, H., Nugroho, A., & Rahman, F. (2022). *Port efficiency and the integration of maritime transportation systems in Eastern Indonesia. Case Studies on Transport Policy,* 10(2), 789–798. Indonesia